

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DENGAN
PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS VIID
SMP NEGERI 2 SAWIT TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

S K R I P S I

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

YUKA MANDIRI
A. 310 060 006

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan, dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Bahasa memungkinkan manusia dapat memikirkan suatu masalah secara teratur, terus-menerus, dan berkelanjutan. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah, maka dari itu melalui proses pengajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, seperti dalam isi pembukaan UUD 1945, pembangunan pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dalam menentukan pembinaan dan pembentukan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan, dan prioritas yang utama. Hal ini karena, pendidikan merupakan bekal yang sangat berharga dalam kehidupan seseorang.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang sering kita jumpai di sekolah-sekolah, kegiatan yang masih didominasi guru. Siswa masih disuruh untuk menghafalkan fakta-fakta tanpa diberi kesempatan untuk menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri. Strategi yang dimaksud yaitu guru memberikan

pengertian tentang materi yang akan dibahas, kemudian memberikan contoh dan memberi tugas. Dalam hal ini pendidikan merupakan salah satu komponen sentral dalam system pendidikan, sangat mempengaruhi mutu hasil pendidikan.

Pada prinsipnya tujuan akhir pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membicarakan pengajaran bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis. Di era globalisasi keterampilan menulis sangat diperlukan. Banyak pekerjaan yang menuntut seseorang terampil menulis, misalnya wartawan, editor, pengarang, dan lain-lain. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis berkaitan dengan aktivitas berpikir dan oleh karena itu, menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat. Melalui menulis juga siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan.

Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, kalam, pensil, kapur, dan sebagainya, melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dan sebagainya dengan tulisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:593). Menurut pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah sebuah aktivitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang yang melahirkan pikiran atau perasaan yang harus ditingkatkan untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat mempergunakan

bahasanya dalam bentuk tulisan, sehingga orang dapat memahami tulisan kita baik bahasa maupun gambar grafis.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu (Keraf, 2001:136). Mengacu pada hakikat tulisan narasi di atas keterampilan menulis narasi sangat penting bagi siswa, sebab dengan keterampilan menulis narasi siswa dapat menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran menulis ditujukan agar siswa mampu memahami dan dapat mengkomunikasikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Hal ini penting karena kemampuan menulis seseorang merupakan gambaran dari penguasaan bahasa yang digunakan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa yaitu media gambar yang berisi gambar tentang suatu peristiwa yang dapat berupa tokoh kartun ataupun tokoh manusia, yang dapat menimbulkan kreatifitas siswa, sehingga siswapun beragam dalam membahasakannya. Kebebasan siswa dalam membahasakan gambar dapat memunculkan perbedaan dalam keterampilan menulis paragraf narasi. Salah satu keunggulan media gambar yaitu selain memperjelas suatu permasalahan dan kejadian juga menarik minat siswa yang besar terhadap apa yang ada di depan mata mereka dan mereka merasa tidak jenuh. Semakin siswa peka terhadap gambar peristiwa dan semakin tajam daya imajinasi siswa maka banyak pesan yang dapat ditangkap. Selain itu siswa juga lebih bebas untuk membahasakan ke dalam kegiatan menulis narasi.

Dengan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk meneliti tentang “ Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Pemanfaatan Media Gambar Berseri di Kelas VIID SMP N 2 Sawit Tahun Pelajaran 2009/2010 “. Penulis memilih judul tersebut karena dalam pembelajaran menulis narasi masih menggunakan media pembelajaran yang minim. Oleh karena itu, penulis mencoba menggunakan media gambar sebagai alternatifnya. Penggunaan media ini diharapkan dapat menolong siswa untuk mengembangkan ide dan gagasannya dalam menulis narasi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada 2 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Apakah media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis narasi

pada siswa kelas VIID SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2009 / 2010 ?

2. Adakah peningkatan kualitas dan hasil kemampuan menulis narasi dengan

pemanfaatan media gambar berseri pada siswa di kelas VIID SMP Negeri 2 Sawit

tahun pelajaran 2009 / 2010 ?

C. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran kemampuan menulis narasi dengan pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas VIID SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2009 / 2010.

2. Mendeskripsikan peningkatan kualitas dan hasil kemampuan menulis narasi dengan pemanfaatan media gambar pada siswa di kelas VIID SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2009 / 2010.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan menulis narasi setelah dilakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan menulis narasi setelah dilakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.

b) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dengan media gambar dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

c) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.